

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam beserta isinya (Ayurachmawati & Widodo, 2016). Pembelajaran IPA tidak hanya dilakukan dengan melaksanakan dan menyampaikan informasi tentang prinsip dan konsep. Materi pembelajaran IPA di sekolah diharapkan bisa lebih baik dan menumbuhkan sikap keingintahuan siswa sehingga dalam penyampaian teori maupun konsep materi pelajaran menarik minat dan bermakna bagi siswa. Dalam hakekatnya IPA itu memiliki 3 dimensi penting yang sangat berkaitan yaitu sikap ilmiah, proses, dan produk. Ketiga dimensi tersebut tidak dapat terpisahkan dan harus muncul dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap salah satu siswa dan guru SMP yang terdapat di salah satu Kabupaten di Jawa Timur dan dari penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Sani,(2015) serta penelitian dari Rosmadi, (2018), proses pembelajaran yang terjadi hanya dari segi kognitif saja, sehingga siswa cenderung pasif. Hal ini dikarenakan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPA. Pengintegrasian sikap masih kurang diterapkan dalam sekolah. Sikap dari diri siswa masih rendah tersebut seperti kejujuran, berpikir bebas, bekerja sama secara terbuka, kedisiplinan serta sikap ingin tahu yang ditujukan melalui pelanggaran (Solihin; & Widayani, 2016). Siswa yang masih sering terlambat, mencontek saat ujian, serta masih rendah partisipasi aktif siswa

dalam pembelajaran. Sikap tersebut menunjukkan rendahnya rasa sikap ilmiah siswa.

Rendahnya sikap ilmiah siswa merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan. Sikap ilmiah yang rendah karena adanya “penyebab” menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Rosita & Bahriah, (2016) menyatakan bahwa sikap ilmiah siswa yang rendah disebabkan kurang menariknya guru dalam penyampaian materi sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hal itu secara tidak langsung dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dikarenakan siswa yang kurang memantapkan atau mempertahankan ilmu yang diperoleh serta malas berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut salah satunya yaitu dengan perlu adanya integrasi nilai – nilai sikap ilmiah dalam aspek pembelajaran. Sikap ilmiah adalah sikap dasar dalam pembelajaran IPA. Sikap ilmiah akan diperlukan siswa dalam membantu perkembangan dari pola pikir siswa. Sikap ilmiah siswa akan dapat membantu dan memudahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada saat pembelajaran (Margiastuti et al., 2015). Sikap ilmiah yang tinggi atau rendah dapat mempengaruhi hasil belajar dari siswa (Sihotang, 2015).

Pembelajaran IPA, sikap ilmiah dipandang penting yaitu karena Sikap dari siswa akan membawa kondisi mental dalam kesiapan menerima matapelajaran IPA. Sikap akan dapat diubah melalui pengalaman dan bukanlah perilaku bawaan maupun keturunan. Orang tua dan guru berpengaruh terhadap

perkembangan sikap siswa terhadap IPA. Sikap memiliki sifat dinamis, dimana akan bertindak berdasarkan pengalaman dan mengarahkan ke pengalaman baru (Rosita & Bahriah, 2016). Oleh karena itu perlu dilakukannya penelitian ini yaitu yang berjudul **“Analisis Sikap Ilmiah Siswa SMP Pada Materi Cahaya dan Optik”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Proses pembelajaran cenderung menggunakan pembelajaran konvensional atau dari segi kognitif saja sehingga siswa pasif dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Masih rendahnya sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sikap ilmiah siswa pada materi cahaya dan optik?
2. Apakah yang mempengaruhi faktor sikap ilmiah siswa pada materi cahaya dan optik?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan sikap ilmiah siswa SMP pada materi cahaya dan optik.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi sikap ilmiah siswa materi cahaya dan optik.

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan mengenai sikap ilmiah siswa SMP
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi sikap ilmiah siswa

3. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk menumbuhkan sikap ilmiah siswa.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini yaitu untuk menganalisis sikap ilmiah siswa.
2. Materi cahaya dan optik kelas VIII SMP
3. Indikator sikap ilmiah siswa diukur dengan meliputi: 1) Sikap ingin tahu, 2) Berpikir bebas, 3) Jujur, 4) Bekerja sama secara terbuka, dan 5) Kedisiplinan.

G. Definisi Istilah

1. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam beserta isinya (Ayurachmawati & Widodo, 2016).
2. Sikap ilmiah adalah sikap dasar dalam pembelajaran IPA. Sikap ilmiah meliputi sikap ingin tahu, berpikir bebas, jujur, bekerja sama secara terbuka, kedisiplinan (Solihin; & Widayani, 2016).
3. Sikap ilmiah siswa merupakan sikap individu yang terbentuk dari kegiatan – kegiatan yang berkecimpung dengan ilmu ilmiah (Solihin; & Widayani, 2016).